

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edema kaki adalah pembengkakan ekstremitas bawah akibat peningkatan volume cairan tubuh dan gangguan sirkulasi vena yang menyebabkan pembengkakan. Edema kaki sering dialami ibu hamil terutama pada trimester tiga. Gangguan sirkulasi vena ini disebabkan akibat pembesaran uterus sehingga terjadi penekanan pada vena pelvis ketika duduk atau berdiri dan vena kava saat berbaring (Morgan, 2009).

Berdasarkan hasil laporan riset kesehatan dasar data (RISKESDAS) pada tahun 2014-2015 Indonesia didapatkan data 80% ibu hamil di Indonesia mengalami edema kaki. Provinsi Jawa Timur terdapat ibu hamil yang mengalami edema kaki sebanyak (54,2%). Dari hasil pengkajian pada tahun 2018 di Surabaya dari 90 ibu hamil trimester III terdapat 61 (8,84%) yang mengalami edema kaki. Dari hasil pengambilan data awal tanggal 1 november pada ibu hamil trimester III di PMB Maulina Hasnida Surabaya, diperoleh data dari hasil tabulasi dan survei pada bulan Oktober-November didapatkan dari 146 ibu hamil trimester III dengan keluhan kram kaki 14 orang (9%), edema kaki 29 orang (20%), nokturia 34 orang (23%), nyeri pinggang 20 orang (14%), konstipasi 13 orang (9%), dan 36 orang (25%) ibu hamil dengan keluhan lainnya.

Edema kaki terjadi karena gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan pada ekstremitas bawah. Gangguan sirkulasi vena ini disebabkan akibat pembesaran uterus sehingga terjadi penekanan pada vena pelvis ketika duduk atau berdiri dan vena kava saat berbaring, serta kadar estrogen yang tinggi dapat membuat pembuluh darah menjadi lebih rentan dan lebih mudah bocor yang mengakibatkan lebih sering timbul pembengkakan pada area pergelangan kaki atau betis (Morgan, 2009).

Pembengkakan kaki pada ibu hamil dapat diatasi dengan beristirahat sambil berbaring ke kiri dengan kaki yang ditinggikan ini bertujuan untuk

membantu memperbaiki sirkulasi darah, mengenakan stoking elastis dapat membantu peredaran aliran vena balik, menghindari berpakaian yang ketat, hindari dan kurangi konsumsi garam berlebihan karena dapat memperparah pembengkakan yang dialami, hindari sandal atau sepatu hak tinggi, serta melakukan olahraga atau senam hamil secara teratur (Morgan, 2009).

Perlu kita ketahui edema kaki keluhan fisiologis yang sering terjadi pada ibu hamil, tapi jika tidak diperhatikan dan dibiarkan tanpa adanya pemeriksaan yang berkelanjutan dapat berakibat buruk pada ibu maupun janin, melihat permasalahan tersebut penulis berusaha mengkaji permasalahan dengan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan agar dapat mendeteksi sejak dini dari masa hamil dengan edema kaki hingga bersalin, nifas dan BBL.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. L dengan Edema Kaki di PMB Maulina Hasnida, S.ST Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. L dengan Edema Kaki di PMB Maulina Hasnida, S.ST Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. L dengan Edema Kaki
2. Menyusun diagnosa kebidanan atau masalah kebidanan pada Ny. L dengan Edema Kaki
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. L dengan Edema Kaki
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny. L dengan Edema Kaki
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan informasi serta masukkan dalam asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta pengetahuan kesehatan khususnya pada ibu hamil dengan edema kaki untuk mencegah terjadinya komplikasi dan diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Memberi tambahan referensi laporan tugas akhir tentang data asuhan kebidanan secara *continuity of care* khususnya masalah yang dialami ibu hamil dengan edema kaki.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan $\geq 35-37$ minggu dengan keluhan edema kaki yang diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.5.2 Lokasi

Tempat studi kasus PMB Maulina Hasnida, S.ST, M.M.kes di Surabaya

1.5.3 Waktu

Waktu studi kasus dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Januari 2020

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Laporan tugas akhir ini berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologis pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus edema kaki pada ibu hamil trimester 3 dimulai dari pengkajian data, analisa data, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi hasil asuhan kebidan berkelanjutan yang telah diberikan pada responden yang telah ditunjuk sebagai sampel studi.

2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dalam berbagai bentuk dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* dengan edema kaki.

Tabel 1.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> dengan edema kaki	Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik	Asuhan kebidanan : 1. Pengkajian 2. Merumuskan diagnosa dan masalah 3. Merencanakan asuhan 4. Melaksanakan asuhan 5. Melakukan evaluasi	1. Form asuhan kebidanan 2. KSPR 3. Lembar penapisan 4. Lembar observasi

		<p>kebidanan secara kelanjutan mulai dari UK \geq 35-37 minggu dengan ibu yang mengalami pembengkakan pada tungkai akibat penumpukan cairan tubuh yang berlebihan, diikuti pada masa persalinan, dan bayi baru lahir sampai 2 minggu.</p>	<p>6. Mendokumentasikan dalam bentuk soap</p> <p><i>Continuity of care</i></p> <p>Melaksanakan asuhan mulai dari hamil, bersalin nifas dan bayi baru lahir</p> <p>Edema Kaki</p> <p>Pemeriksaan fisik dengan skala pitting edema</p> <p>1. Derajat 1: kedalaman 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik</p> <p>2. Derajat 2: kedalaman 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik</p> <p>3. Derajat 3: kedalaman 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik</p> <p>4. Derajat 4: kedalaman 7 mm atau lebih dengan waktu kembali 7 detik</p>	<p>5. Partograf</p> <p>6. Kuesioner</p>
--	--	--	---	---

3. Pengumpulan data dan Instrument Penelitian

a. Persiapan

Peneliti mengajukan surat izin di fakultas, kemudian menyerahkan surat izin ke tempat penelitian. Setelah

mendapat izin, peneliti menentukan responden dan memberikan surat persetujuan responden. Penentuan responden sesuai dengan kriteria dan mekanisme asuhan kompherensif.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam,2008).

- 1) Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan mekanisme asuhan mulai dari pengkajian awal kemudian diikuti perkembangannya mulai kehamilan, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir.
- 2) Menentukan instrumen penelitian yang digunakan

Istrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data seperti form asuhan kebidanan, lembar observasi, lembar pernapisan, lembar partograf, KSPR, dan sebagainya.

- 3) Teknik pengumpulan data

Dimulainya penelitian dengan pengajuan permohonan untuk ketempat penelitian dan memilih responden sesuai dengan kriteria dengan usia 35-37 minggu dengan keluhan edema kaki dan diikuti sampai bersalin, nifas dan BBL.

c. Analisis

Pada tahap analisis peneliti menerapkan deskripsi tentang asuhan yang telah diberikan serta melakukan evaluasi.

4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian, untuk itu diperlukan adanya izin dari ketua program studi kebidanan universitas muhamadiyah surabaya

kemudian mengajukan permohonan izin kepada bidan tempat mengambil kasus, setelah mendapatkan perizininan maka penelitian bisa dilakukan dengan menekankan etika penlitian sebagai berikut:

a. Informed consent

Pengaambilan data yang dilakukan dengan mengambil persetujuan terlebih dahulu dari partisipan untuk menghormati dan tak ada keterpaksaan partisipan dalam penelitian dengan meminta terlebih dahulu persetujuan.

b. Beneficience

Manfaat untuk pasien mendapatkan ilmu cara mengatasi keluhan edema kaki yang dirasakan sehingga berkurang, dapat meningkatkan nutrisi

c. Justice

Responden yang terlibat dalam penelitian ini dilakukan dengan adil tanpa memandang suku, strata pendidikan, agama, sosial, ekonomi dan sebagainya serta mempertimbangkan hak asasi manusia.

4. Confidentialy

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dengan menuliskan inisial dan tidak menyampaikan hasil penelitian kepada orang lain kecuali data tersebut dilaporkan sebagai data ilmiah.